



Pandangan Mahasiswa Terhadap Dinamika Polemik Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024

Mohamad Feby

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Arum Mustika Farida

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

2286220064@untirta.ac.id

2286220070@untirta.ac.id

Abstract. *This research aims to find out the opinions of Untirta students regarding the dynamic situation of the polemics in the 2024 general election. The problems discussed in this case are regarding students' understanding of the dynamics of the polemics in the 2024 elections as well as the role of students in students' efforts to improve, supervise and supervise each election. , the role of students is very important in guarding and supervising the election process. In the method of selecting several journals as a literature review, there is an interview technique carried out by interviewing several sources regarding their views as students in looking at the polemic dynamics that occurred in the 2024 election. The results of this research are that regarding the polemic dynamics that occurred in the 2024 election, students are of the view that there are still There is fraud occurring in the 2024 election, as in previous elections, therefore students play an important role in overseeing and supervising each election as a form of effort to improve and maintain the principles of democracy.*

Keywords: *Student views, dynamics of the 2024 election polemic, students' efforts to improve each election*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa untirta mengenai situasi dinamika polemik pemilihan umum tahun 2024. Permasalahan yang dibahas dalam hal ini adalah mengenai pemahaman mahasiswa dalam melihat dinamika polemik pada pemilu tahun 2024 serta peran mahasiswa dalam upaya mahasiswa dalam memperbaiki dan mengawal serta mengawasi pada setiap pemilu, peran mahasiswa sangatlah penting dalam mengawal serta mengawasi proses pemilu. Pada metode menyeleksi beberapa jurnal sebagai tinjauan literatur sedangkan terdapat teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber terkait pandangannya sebagai mahasiswa dalam melihat dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024 ini mahasiswa berpandangan bahwa masih terdapat kecurangan yang terjadi pada pemilu 2024 seperti sama halnya seperti pemilu sebelumnya, maka dari itu mahasiswa berperan penting dalam mengawal dan mengawasi pada setiap pemilu sebagai bentuk upaya memperbaiki dan mempertahankan prinsip-prinsip dari demokrasi.

Kata kunci : Pandangan Mahasiswa, Dinamika Polemik Pemilu 2024 , Upaya mahasiswa dalam memperbaiki setiap pemilu

LATAR BELAKANG

Teori politik telah menarik perhatian para pemikir selama berabad-abad sejak munculnya gagasan yang membedakan alam sosial dan alam fisik lebih dari 2.500 tahun yang lalu. Faktanya, tidak ada bidang pengetahuan dan peradaban manusia yang tidak tersentuh oleh gairah politik. Fakta ini bukannya tidak rasional. Sebab manusia pada hakikatnya mempunyai potensi dan kebutuhan untuk saling berhubungan, berkomunikasi, dan berinteraksi satu sama lain, bahkan dengan makhluk kesemestaan lainnya yang diluar diri

manusia, dalam rangka pengembangan diri menjadi manusia yang lebih baik dan dinamis untuk kehidupan yang bermartabat dan sejahtera. Artinya hal tersebut dilakukan secara berkesinambungan, dimana dan kapan saja manusia berada sepanjang manusia masih menapaki bumi ini. Ringkasnya dapat dikatakan bahwa eksistensi manusia pasti bersentuhan dengan politik, karena memang pada hakikatnya manusia itu adalah makhluk politik. Aristoteles misalnya, berpandangan bahwa manusia adalah political animal (hewan politik).

Thomas Hobbes juga mengatakan manusia itu adalah homo homini lupus (manusia pemangsa manusia lainnya) dan banyak pemikir lain yang sealiran memiliki pandangan yang sama. Artinya, pandangan ini lebih menekankan bahwa setiap orang di mana pun harus menjadi bagian dari masyarakat politik. Oleh karena itu, sungguh aneh jika keberadaan seseorang tidak ada relevansinya, dan tidak ada kepedulian, serta tidak merasa bersyukur apalagi tidak memahami hakikat dalam berbagai tampilan terhadap realitas sosial orang-orang disekitarnya. Maka sebagai makhluk politik manusia dituntut untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan politik yang diselenggarakan oleh negara seperti salah satunya adalah pemilu (pemilihan umum).

diselenggarakan oleh negara seperti salah satunya adalah pemilu (pemilihan umum).

Pemilu adalah singkatan dari Pemilihan Umum, yaitu proses demokratis untuk memilih wakil rakyat atau pejabat pemerintahan secara langsung oleh warga negara. Pemilihan umum merupakan mekanisme penting dalam sistem demokrasi modern yang memungkinkan rakyat untuk berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan kebijakan negara. Pada pemilu ditahun 2024 ini banyak sekali permasalahan mengenai kecurangan yang terjadi pada pemilu 2024 sehingga membawa pemilu pada tahun 2024 menuju kemunduran demokrasi seperti adanya isu ketidakadilan, ketidakjujuran, penyalahgunaan kekuasaan, ketidaknetralan, politik uang dan politik identitas yang menjadikannya sebagai alat untuk mendapatkan suara hati rakyat, hal ini menyebabkan kegelisahan rakyat pada setiap pemilu yang diselenggarakan pemerintah.

Kegelisahan masyarakat pada pemilu 2024 semakin terasa dengan adanya isu kemunduran demokrasi yang akan terjadi pada pemilu 2024. Berbagai kritik dan kekhawatiran masyarakat semakin muncul, termasuk indikasi dugaan kecurangan tersebut yang tujuannya untuk memenangkan salah satu kandidat tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan suatu gerakan untuk dapat mewujudkan pemilu yang lebih baik. Pemilu yang bebas, jujur, adil, dan bersih sangat penting untuk menjaga kesehatan demokrasi suatu negara. Maka salah satu peranan gerakan adalah mahasiswa sebab mahasiswa memiliki peran penting dilingkungan

masyarakat mengingat mahasiswa adalah jembatan penghubung antara masyarakat dengan pemerintah atau sering disebut sebagai penyambung lidah rakyat untuk menyuarakan kegelisahan dan ketidakpercayaan yang di alami masyarakat pada setiap pemilu yang diselenggarakan oleh pemerintah. Maka dari itu mahasiswa bertanggung jawab dan dapat meningkatkan kepedulian sosial yang memberikan pengaruh perubahan positif di lingkungan masyarakat yang mana hal tersebut adalah bagian dari “tri dharma” perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, serta dapat mengembalikan prinsip-prinsip demokrasi yang diinginkan oleh masyarakat dan hal tersebut adalah salah satu bentuk dari mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change).

Mahasiswa adalah bagian integral dari masyarakat yang memegang peranan penting dalam menggerakkan perubahan sosial dan politik di suatu negara. Mahasiswa merupakan kelompok intelektual muda dalam masyarakat yang terdidik dalam berbagai bidang keilmuan dan keterampilan, diharapkan dapat mengadvokasi masyarakat sesuai keahliannya masing-masing (Adon, 2021). Mahasiswa membawa potensi besar sebagai agen perubahan atau yang biasa disebut agent of change. Menurut Cahyono (2019) satu hal yang menjadi kebanggaan mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan. Maka dinamika polemik pada pemilu ditahun 2024 mahasiswa harus melekat dengan isu yang terjadi serta dapat berpartisipasi aktif sebab sebagai kaum intelektual yang berfikir secara akademis mahasiswa sanggup akan menunjukkan aksi perubahan yang nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa seringkali menjadi peran utama dalam memperluas pemahaman politik di masyarakat, sehingga membantu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam proses demokrasi, dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif dan membawa sebuah efek positif dalam kehidupan politik negara. Partisipasi aktif yang dilakukan oleh mahasiswa mampu untuk merubah suatu sistem dalam pemilu agar dapat menciptakan pemilu yang diharapkan oleh masyarakat sebab mahasiswa sebagai suatu penggerak dalam sebuah perubahan sosial pada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode wawancara dan studi pustaka. Metode wawancara sendiri adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mendapatkan sebuah informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan orang yang akan diwawancarai. Dalam wawancara juga biasanya dilakukan secara individu ataupun dalam bentuk kelompok, sehingga mendapatkan sebuah data informatik yang orientik. Sementara studi pustaka

merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mempelajari berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan teori tentang masalah yang akan diteliti. Studi pustaka ini juga dilakukan dengan menelaah berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal, atau artikel yang dapat digunakan dalam membantu proses penyusunan sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini pun juga melibatkan beberapa mahasiswa dari fakultas hukum untirta sebagai narasumber peneliti untuk mendapatkan informasi secara autentik, antara lain Ridwan (Kepala Advokasi BEM Hukum Untirta 2024), Rio (Staff BEM Hukum Untirta 2024), Eka (Mahasiswa Fakultas Hukum Untirta).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Mahasiswa Dalam Melihat Dinamika Polemik Pada Pemilu 2024

Mahasiswa dalam melihat dinamika polemik pada pemilu 2024 cukup menarik perhatian masyarakat dimana masyarakat akhirnya dapat terpengaruh dengan isu-isu yang terjadi dan situasi pada akhirnya pun memanas, ini tentu menarik bagi mahasiswa untuk diperbincangkan. Ridwan mahasiswa untirta mengatakan bahwa dinamika politik yang terjadi itu sangat menarik bagi saya sebagai seorang mahasiswa dan tentu akan terus mengawal terkait isu-isu politik pada setiap pemilu banyak sekali drama yang terjadi pada pemilu 2024 seperti politik uang, politik identitas, dan terjadinya kejadian tersebut masih sama dengan pemilu sebelum-sebelumnya hal serupa pun dikemukakan oleh Eka dan Rio sebagai mahasiswa untirta yang berpendapat bahwa dalam dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024 ini seperti ada indikasi kecurangan politik uang, penyalahgunaan kekuasaan, dan lain sebagainya itu masih saja terjadi dan itu dapat kita lihat pada sosial media yang terus menerus menampilkan situasi pada pemilu 2024. Oleh karena itu situasi dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024 menjadi sangat berpengaruh terhadap mahasiswa untuk sadar dan melek akan terjadinya dinamika polemik pada pemilu 2024, karena tentu saja sebagai mahasiswa harus memiliki kesadaran politik yang nantinya mendorong suatu perubahan sosial pada masyarakat.

Partisipasi Mahasiswa Dalam Pemilu 2024

Mahasiswa sudah seharusnya melek akan isu politik pada pemilu 2024 karena memiliki peran penting dalam menjaga demokrasi dan mengawal proses pemilihan umum agar di setiap pemilu yang diselenggarakan oleh pemerintah tidak melanggar prinsip-prinsip demokrasi. Menurut Ridwan mahasiswa untirta mengenai pentingnya sadar dan melek akan isu-isu politik yang terjadi di pemilu 2024 mengatakan bahwa buta terparah adalah buta politik. Berbicara

mengenai melek akan isu dalam pemilu saya rasa sebagai mahasiswa yang mana sering disebut sebagai kaum intelektual perlu kita melek dan mengawal isu isu politik yang ada terutama pada isu politik mengenai pemilu, kenapa demikian karena ada beberapa pendapat mengatakan bahwa pemerintahan yang baik diawali dari demokrasi yang baik pula, ketika demokrasinya tidak baik proses pemerintahannya pun akan berjalan dengan tidak baik juga. Maka dari itu dengan kita melek akan isu isu politik dan mengawal isu demokrasi saat ini itu dapat menentukan pilihan kita sesuai dengan harapan kita sebagai mahasiswa yang mana selalu menjunjung tinggi hak hak rakyat agar dapat merasakan kesejahteraan dan terhindar dari kesengsaraan.

Namun nyatanya mahasiswa masih rendah akan partisipasinya terhadap politik yang membuat mahasiswa tidak peduli dengan politik, ini dikarenakan mahasiswa kurang peduli terhadap aktifitas politik, mahasiswa terjebak dengan urusan akademis maupun urusan pribadi mereka, seharusnya mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi-diskusi politik sebagai perangsang untuk berpartisipasi dalam politik. Pandangan eka mengenai partisipasi dalam politik itu memang harus sebagai mahasiswa, mahasiswa itu harus sadar dan juga melek akan isu-isu yang terjadi di tahun 2024 ini juga dapat berpartisipasi terhadap perpolitikan yang terjadi di indonesia karena kita sebagai mahasiswa memiliki peran penting dalam menentukan suatu perubahan dalam situasi politik dan mengawal demokrasi. Kita sebagai mahasiswa memang harus melek akan isu pada pemilu 2024 ini karena sebagai mahasiswa memiliki peran untuk menjaga demokrasi kalau kita sebagai mahasiswa tidak melek dan sadar akan isu politik bagaimana nasib demokrasi dimasa depan.

Kurang Baiknya Sistem Penyelenggaraan Pemilu Ditahun 2024

Kurang baiknya sistem pada setiap diselenggarakannya pemilu seperti yang ada pada pernyataan di atas bahwa hal tersebut dapat mengantarkan demokrasi pada kemunduran yang pada akhirnya dapat merusak sistem pemerintahan sehingga dapat menuju kekuasaan yang dikuasai secara otoriter dan tidak akan memetingkan hak rakyat, buruknya sistem dalam penyelenggaraan pemilu dapat mengantarkan situasi negara pada kemerosotan demokrasi. Dari ketiga narasumber mahasiswa untirta yang peneliti lakukan mengatakan sama demikian bahwa dalam pemilu ditahun 2024 indikasi kecurangan masih saja terjadi apalagi dilingkungan masyarakat yang memang terjadi begitu masif.

Maka dari itu pemilu ditahun 2024 ini masih berada pada kurang baik kenapa, karena pemerintah hari ini belum dapat membenahi atau mengevaluasi apa yang menjadi permasalahan di pemilu sebelumnya sehingga masih saja sama antara pemilu yang

diselenggarakan sebelumnya dan yang diseleggarakan pada tahun 2024 ini. Artinya tidak adanya evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah sehingga adanya kecurangan demi kecurangan yang terjadi pada setiap pemilu di lingkungan masyarakat pun masih saja terjadi.

Upaya Mahasiswa Dalam Memperbaiki Pada Setiap Pemilu

Pemilu yang berkualitas, transparan, dan adil merupakan landasan utama bagi keberlangsungan demokrasi yang sehat. Pemilu adalah proses yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin dan wakil-wakilnya secara demokratis. Oleh karena itu, menjaga integritas pemilu dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam proses pengawasan menjadi sangat penting. Dengan demikian, demokrasi dapat berjalan dengan baik dan pemerintahan yang responsif serta akuntabel dapat terwujud.

Menurut Ridwan mahasiswa untirta mengatakan bahwa untuk dapat terwujudnya pemilu yang berkualitas, transparan dan adil peran dari partai politik pun sangat diperhitungkan bukan hanya pada masyarakat dan mahasiswa saja partai politik sudah seharusnya dapat menjadi penggerak untuk memberikan pemahaman mengenai pendidikan politik kepada masyarakat sehingga masyarakat pun akan sadar dan pada akhirnya masyarakat dapat mencegah indikasi-indikasi kecurangan pada pemilu 2024. Namun Rio dan Eka berpendapat juga bahwa untuk dapat menciptakan pemilu yang bersih, jujur, transparan, serta berintegritas adalah dengan kita sebagai mahasiswa yang memang disebut sebagai agen perubahan (agent of change) dapat terjun langsung kepada masyarakat dan memberikan suatu pemahaman akan pentingnya melek dan sadar akan isu-isu yang terjadi pada setiap dinamika polemik yang terjadi pada pemilu, alhasil masyarakat pun dapat mencegah dan menghindari ketika memang ditemukan suatu indikasi kecurangan pada setiap pemilu sehingga apa yang menjadi suatu harapan pemilu yang bersih, jujur, adil, transparan serta berintegritas dapat terwujud di pemilu selanjutnya.

Keterlibatan yang aktif dari Mahasiswa dalam proses pemilihan umum akan menjadi fondasi yang kuat dalam menjaga integritas dan kekuatan demokrasi di Indonesia. Melalui partisipasi politik yang proaktif, mahasiswa dapat mewujudkan prinsip-prinsip demokrasi yang menjadi landasan dari sistem pemerintahan negara ini. Partisipasi yang aktif dalam setiap pemilu juga dapat berdampak efektif dalam meningkatkan transparansi dan keadilan dalam pemilihan umum. Dalam konteks ini, pemahaman bahwa kontribusi aktif mahasiswa dalam pengawasan pemilu dapat secara signifikan menciptakan pemilu yang bersih.

Melalui partisipasi dalam pemantauan, sosialisasi, edukasi pemilih, yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memainkan peran krusial dalam menjaga integritas dan keadilan pemilihan. Kehadiran dan peran Mahasiswa dalam pengawasan pemilu dapat memiliki dampak yang

positif untuk mengurangi kecurangan dalam proses pemilu, serta memperkuat demokrasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan peran dan kesadaran mahasiswa dalam politik dapat menjadi kunci untuk menciptakan pemilihan umum yang bersih, jujur, adil, transparan dan berkualitas di masa depan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat simpulkan bahwa dinamika polemik yang terjadi pada pemilu ditahun 2024 masih terjadi kecurangan seperti masih adanya politik uang, politik identitas, melihat dari sudut pandang mahasiswa yang menjadikan ketertarikan mahasiswa dalam membahas dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024. Maka mahasiswa pun akhirnya dituntut untuk melek dan sadar akan dinamika polemik yang terjadi pada setiap pemilu sebab mahasiswa berperan penting sebagai agen perubahan (agent of change) yang mana dianggap kekuatan utama dalam menggerakkan perubahan sosial dan politik, Selain itu mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) harus dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam setiap pemilu demi mewujudkan pemilu yang jujur,adil,transparan serta demokratis. Partisipasi mahasiswa yang aktif dapat mewujudkan demokrasi yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi pada proses pemilu. Oleh karena itu, dalam dinamika polemik yang terjadi pada pemilu 2024 ini tanggapan ataupun pandangan dari mahasiswa sebagai sebuah kritikan kepada pemerintah atas belum maksimalnya kinerja pemerintah dalam mewujudkan pemilu yang demokratis. Harapan mahasiswa tentu kasadaran politik dapat dirasakan baik oleh mahasiswa maupun oleh masyarakat untuk bersama sama mewujudkan pemilu yang akan datang dapat terwujud adil,jujur,transparan,serta demokratis.

Demikian artikel kami buat, semoga artikel ini dapat kami tulis dan bermanfaat bagi para pembaca semuanya. Jika pembaca memiliki saran atau kritik, silahkan sampaikan kepada kami. Jika ada kesalahan dalam penulisan artikel ini mohon dimaafkan, kita manusia tidak sempurna dan tempatnya membuat kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penelitian kami. Kami berharap dalam dinamika polemik yang terjadi pada tahun 2024 dapat menjadikan kita sebagai mahasiswa sadar dan melek akan isu-isu yang berkembang dan terus mengawal dan mengawasi pada setiap pemilu karena mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) yang mampu untuk melakukan suatu

gerakan perubahan di masyarakat. Serta kami berharap peran mahasiswa juga dalam partisipasi aktif pada pemilihan umum dapat mewujudkan pemilu dimasa yang akan datang berjalan secara demokratis sesuai dengan harapan masyarakat. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya

DAFTAR PUSTAKA

- Namang, R. (2020). Negara dan Warga Negara Perspektif Aristoteles. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 4, 247-266.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1). <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>.
- Juwita, Muhammad Soultan Joefried, Andri Rusta, Irawati, Mhd Fajri (2023). Transparansi dan Integritas dalam Pemilihan Umum: Upaya Mencegah Kecurangan dan Manipulasi. *Jurnal Politik dan sosial Kemasyarakatan Vol 15 No 3* (2023)
- Nazaki, Nazaki, Handrisal Handrisal, Yudhanto Satyagraha Adiputra, Kustiawan Kustiawan, Novi Winarti, Khairi Rahmi, Ella Afnira, et al. 2022. "Pendidikan Politik : Mahasiswa, Pemilu 2024 Dan Pemilu Yang Berkualitas." *Takzim : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1: 30–35. <https://doi.org/10.31629/takzimjpm.v2i1.4451>.
- Veronica Dela R, Dinda F, Nathasya S, Ridho Satria Tangguh A, Muhammad R, 2024. "Peran Generasi Z Dalam Pemilu Yang Bersih Dan Demokratis." *Jurnal Riview Pendidikan dan Pengajaran Vol 7, no 2*, 2024.
- Kompas.id. 2024. Kemerosotan Demokrasi Jadi Masalah. Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/12/21/jelang-pemilu-2024-kemerosotan-demokrasi-jadi-masalah>